

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan hasil penelitian yang sudah di laksanakan penelitian dalam pelatihan pembuatan topeng dengan berbahan kertas yang dilakukan oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Deli Tua T.A 2021-2022, meningkatkan pengetahuan, wawasan, kreatifitas dalam mengolah limbah menjadi karya dan menanamkan rasa ketertarikan terhadap siswa dalam berkarya seni rupa 3 dimensi khusus dalam membuat topeng kertas, serta memotivasi siswa lebih semangat dalam belajar hal-hal baru yang belum pernah diketahui yang terlihat dari mereka begitu antusias sekali sehingga membuat peserta didik memiliki ide-ide terbaru untuk dikembangkan. Penelitian yang telah dilakukan dengan hasil pembuatan topeng berbahan kertas dilakukan pada siswa di sekolah tersebut memiliki hasil yang baik dan dapat dilihat karyanya yang telah dinilai oleh tim validator maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertama, upaya meningkatkan kreatif siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran pembuatan topeng yang dilaksanakan di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan proses pembuatan topeng yakni terdiri dari empat tahapan diantaranya mendesain topeng sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas siswa, kemudian membentuk topeng sesuai dengan desain yang telah dirancang oleh siswa sebelumnya, kemudian proses pewarnaan topeng dengan memadukan beragam warna yang dipadukan pada topeng, dan tahap terakhir yakni melakukan proses *finishing* yakni tahap akhir dimana siswa mulai merapikan topeng dengan menggunakan alat yang telah disebutkan sebelumnya serta penggunaan pernis sebagai pelindung warna. Dalam proses desain, bentuk, warna, dan finishing, pada karya topeng siswa lebih menekankan pada unsure bentuk yakni dengan menerapkan rupa dasar yang berbeda.

2. Topeng kreatif merupakan sebuah bentuk karya seni kriya 3 (tiga) dimensi dimana proses menggunakan kreatifitas siswa demi meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkreasi. Perbandingan dengan penerapan pembuatan topeng biasa hanya mengacu pada contoh topeng yang akan dibuat. Penerapan unsure seni rupa dalam karya 3 (tiga) dimensi mengacu kepada unsure titik, garis, bentuk, ruang, warna, dan teksur sebagai landasan dalam mengapresiasi karya tersebut. Secara keseluruhan penggunaan unsure titik dan garis

lebih banyak digunakan oleh siswa dalam mendekorasi topeng tersebut. Penerapan unsure bentuk lebih mengacu kepada bentuk oval yang lebih dominan, akan tetapi beberapa menggunakan bentuk yang berbeda sesuai dengan kreatifitas seperti mendambahkan sisi runcing pada topeng. Dalam penggunaan warna dalam proses tersbut siswa lebih dominan menggunakan warna cerah. Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua memiliki keterangan baik pada proses pembuatan topeng kreatif mengacu pada indikator penilaian yakni desain dengan nilai rata-rata 81,12. Kemudian indikator penilaian bentuk memiliki rata-rata 81,08. Kemudian indikator penilaian warna memiliki rata-rata 82,34. Kemudian indikator penilaian finishing memiliki rata-rata 83,37. Penilaian hasil karya topeng kreatif berbahan limbah kertas siswa oleh validator Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua memiliki keterangan baik pada hasil karya topeng siswa dengan nilai rata-rata 81,97.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembuatan topeng berbahan kertas di SMA Negeri 1 Deli Tua, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian atau mahasiswa, harus lebih mengembangkan hasil karya topeng dengan menambah wawasan pengetahuan, memperluas dalam berbagai karakter siswa, dan memperbanyak referensi baik dari jurnal atau pun buku.
2. Bagi Guru atau Bidang Studi, lebih memandu penelitian dengan pelajaran seni budaya untuk mendapatkan hasil karya yang lebih baik lagi.
3. Bagi Siswa, harus lebih memahami dalam pembuatan topeng dengan teknik tema, bentuk, warna dan finishing dengan menambah referensi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan harus lebih aktif dalam proses pembelajaran seni budaya baik dalam pendalaman teori maupun praktek.
4. Bagi Sekolah, memberikan banyak motivasi terhadap guru-guru dalam merintis hal yang baru dengan memberikan sarana yang dibutuhkan guru terhadap siswa dan harus melengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni Budaya, baik penyediaan ruangan khusus, dan fasilitas pendukung seperti alat-alat seni dan sebagainya.